



DAMPAK PERJUMPAAN DENGAN TUHAN

Janganlah kamu menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi berubahlah oleh pembaharuan budimu, sehingga kamu dapat membedakan manakah kehendak Allah: apa yang baik, yang berkenan kepada Allah dan yang sempurna. – Rom. 12:2



Tuhan ingin kita menjadi dewasa rohani yang menandakan adanya pertumbuhan rohani. Pertumbuhan rohani bisa dialami ketika ada perubahan dalam hidup, bukan perubahan biasa-biasa saja namun perubahan yang dapat dirasakan dan dinikmati oleh orang-orang di sekitar kita. Kita akan terus diubah untuk menjadi serupa dengan Dia, dan itu bisa tercapai ketika kita secara konsisten berjumpa dengan Tuhan.

Segala sesuatu yang kita lakukan dengan sungguh-sungguh pasti berdampak. Apa saja dampak yang kita alami jika secara konsisten berjumpa dengan Tuhan secara pribadi:

1. **Pertobatan yang sungguh-sungguh**

Karena itu sadarlah dan bertobatlah, supaya dosamu dihapuskan, - Kis.3:19

Seseorang bisa bertobat sungguh-sungguh jika ia benar-benar berjumpa dengan Tuhan secara pribadi. Ada beberapa kisah dalam Alkitab bagaimana seseorang berubah total ketika ia bertemu dengan Tuhan.

- a. Zakheus, seorang kepala pemungut cukai berubah total ketika Tuhan Yesus bertemu dengannya (Luk.19:1-10).
- b. Perempuan Samaria yang memiliki lima suami, menjadi penginjil yang luar biasa berdampak di kota Sikhar setelah bertemu dengan Tuhan Yesus (Yoh.4:1-42).
- c. Saulus yang bertemu langsung dengan Tuhan Yesus berubah total dari seorang pemburu murid-murid Tuhan menjadi seorang murid Kristus yang radikal (Kis.8:3,9:20).

Agar hidup kita bisa berubah total mari alami perjumpaan pribadi dengan Tuhan dan bertobat sungguh-sungguh.

2. **Selalu memberikan yang terbaik**

Maka Maria mengambil setengah kati minyak narwastu murni yang mahal harganya, lalu meminyaki kaki Yesus dan menyekanya dengan rambutnya; dan bau minyak semerbak di seluruh rumah itu. – Yoh. 12:3

Dampak lain akibat perjumpaan pribadi dengan Tuhan adalah ingin selalu memberikan yang terbaik kepada Tuhan dan pekerjaan-Nya. Hal itu terjadi sebagai ungkapan rasa syukur atas segala kebaikan Tuhan yang diterima. Kebaikan Tuhan itu tidak bisa kita balas selain kita memberikan yang terbaik dalam hidup ini kepada Tuhan dan pekerjaan-Nya. Kisah Alkitab yang menggambarkan itu ialah ketika Maria memecahkan buli-buli berisi minyak narwastu yang

sangat mahal untuk mengurapi Tuhan Yesus sebelum Ia mati (Yoh.12:3). Maria adalah seorang pendosa yang diampuni dosanya ketika ia berjumpa dengan Tuhan (Luk.7:36-50). Demikian juga kisah jemaat di Makedonia yang miskin namun kaya dalam kemurahan, mempersembahkan hartanya kepada Tuhan dan kepada pelayanan Paulus. Mereka memberi melampaui kemampuan mereka (2 Kor.8:1-5).

Itu semua terjadi akibat mengalami perjumpaan pribadi dengan Tuhan.

3. Melayani jiwa-jiwa

Lalu aku mendengar suara Tuhan berkata: "Siapakah yang akan Kuutus, dan siapakah yang mau pergi untuk Aku?" Maka sahutku: "Ini aku, utuslah aku!" – Yes. 6:8

Perjumpaan pribadi dengan Tuhan secara konsisten akan mengubah hati menjadi seperti hati Tuhan dalam memandang jiwa-jiwa. Tuhan akan menaruh kehendak-Nya dalam hati setiap anak-anak-Nya yang mau dekat dengan Dia. Kehendak Tuhan adalah menyelamatkan jiwa-jiwa yang terhilang. Dalam era Pentakosta ketiga dimana Amanat Agung segera dituntaskan, Tuhan menghendaki semua anak-anak-Nya untuk menjadi perpanjangan tangan merebut jiwa-jiwa yang terhilang. Untuk itu mari kita alami perjumpaan pribadi dengan-Nya agar cara pandang kita berubah dan bergerak untuk melayani jiwa-jiwa yang terhilang.

ACTION :

- Mengajak bertobat sungguh-sungguh agar Tuhan berperkara besar dalam hidup para anggota COOL.
- Memotivasi anggota COOL untuk memberikan yang terbaik kepada Tuhan dalam hidup ini, karena telah banyak menerima kebaikan Tuhan.
- Membuat daftar nama-nama jiwa-jiwa yang terhilang di lingkungan sekitar dan segera menjadwalkan pelayanan kunjungan.